



DIGITALISASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN ISLAM: TINJAUAN PUSTAKA SISTEMATIS PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP PEMBELAJARAN

Maulina Fitri Nur Inayah¹, Fira Addinal Haque², Nadine Syifaul Lizwan³, Nasywa Aurellia Callista⁴, Dwi Budi Nur Affid⁵, Bakti Fatwa Anbiya⁶

¹UIN Walisongo, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

²UIN Walisongo, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

³UIN Walisongo, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

⁴UIN Walisongo, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

⁵UIN Walisongo, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

⁶UIN Walisongo, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Correspondent Email: fitrimaulinanur@gmail.com

ABSTRACT. *In the era of digitalization, the role of teachers is no longer limited to delivering information, but also as facilitators of active learning and mentors in developing students' characters. Teachers are required to master learning technology and be able to integrate it effectively in the learning process. This study aims to explore the effect of digitalization on PAI learning. The method used in this research is Systematic Literature Review (SLR), by reviewing a number of relevant scientific articles in the last five years. The results of the study show that the use of technology has a positive impact on the learning process of Islamic Education. Technology no longer functions only as a tool, but has developed into a strategic medium that is able to encourage changes in the character of learning of students, from passive to active, and from dependence on teachers to independent learners.*

Keywords: *Digitalization, PAI Learning, Technology, Systematic Literature Review*

ABSTRAK. Di era digitalisasi, peran guru tidak lagi terbatas sebagai penyampai informasi, melainkan juga sebagai fasilitator pembelajaran aktif dan pembimbing dalam pengembangan karakter peserta didik. Guru dituntut untuk menguasai teknologi pembelajaran dan mampu mengintegrasikannya secara efektif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh digitalisasi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR), dengan menelaah sejumlah artikel ilmiah yang relevan dalam lima tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran PAI. Teknologi tidak lagi hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi telah berkembang menjadi media strategis yang mampu mendorong perubahan karakter belajar peserta didik, dari yang semula pasif menjadi aktif, serta dari ketergantungan pada guru menjadi pembelajar yang mandiri.

Kata Kunci: Digitalisasi, Pembelajaran PAI, Teknologi, Systematic Literature Review

Article History

Received : 27 Juni 2025

Accepted : 30 Juni 2025

Revision : 30 Juni 2025

Published : 30 Juni 2025

How to cite: Inayah, M. F. N., Haque, F. A., Lizwan, N. S., Callista, N. A., Affid, D. B. N & Anbiya, B. F (2025). Digitalisasi Pembelajaran Pendidikan Islam: Tinjauan Pustaka Sistematis Pengaruh Teknologi Terhadap Pembelajaran. *Jitera-Journal in Teaching and Education Area*, 2 (2), 251-262

PENDAHULUAN

Digitalisasi telah merambah ke berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Dengan adanya teknologi, proses belajar mengajar menjadi lebih fleksibel dan interaktif. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), digitalisasi pembelajaran menjadi suatu keniscayaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar (Damanik & Yuliani, 2025). Di era digitalisasi ini, guru tidak lagi hanya sebagai pemberi informasi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran aktif dan pembimbing pengembangan karakter siswa. Guru dituntut untuk menguasai



berbagai teknologi pembelajaran dan mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran. Peralihan cara mengajar yang semula berbasis konvensional menjadi berbasis teknologi (IT) disebut dengan Transformasi (Setyawan et al., 2024). Kini, metode belajar tidak lagi terbatas di dalam kelas, tetapi bisa dilakukan secara fleksibel melalui platform digital, aplikasi interaktif, dan kecerdasan buatan (AI). AI dapat menjadi solusi dalam pembelajaran era digital dengan meningkatkan inovasi dalam pelaksanaan pembelajaran dan mendukung personalisasi pembelajaran (Anas & Zakir, 2024). Dikarenakan hal tersebut, pembelajaran PAI saat ini juga ditantang untuk memanfaatkan teknologi yang maju atau canggih jika tidak ingin jauh semakin tertinggal dengan orang-orang barat yang notabene pendidikannya lebih maju dibandingkan orang-orang Islam saat ini, dengan aplikasi teknologi pendidikan dapat memacu dan mempercepat penyebaran ilmu dan informasi pengetahuan (Salsabila et al., 2024). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bisa saja menjadi langkah strategis untuk memperkuat daya saing umat Islam dalam bidang pendidikan dan mempercepat transformasi pengetahuan di era digital.

Namun, metode pembelajaran konvensional masih menjadi pendekatan utama dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di berbagai sekolah di Indonesia. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak guru PAI masih mengandalkan metode konvensional, seperti ceramah, tanya jawab, dan penugasan, dalam menyampaikan materi kepada siswa (Muspawi, 2017). Pendekatan ini umumnya berfokus pada metode ceramah, di mana guru berperan sebagai sumber utama informasi dan siswa bertindak sebagai penerima pasif materi pelajaran. Keunggulan utama dari metode ini adalah kemudahan implementasinya serta efisiensi dalam penyampaian materi, terutama pada kondisi fasilitas yang terbatas. Guru dapat menyampaikan materi secara terstruktur dan efisien, sehingga seluruh pokok bahasan dalam kurikulum dapat tersampaikan dengan baik (Asmadi et al., 2024). Namun, metode konvensional juga memiliki kelemahan signifikan, seperti minimnya interaksi dua arah antara guru dan siswa, rendahnya partisipasi aktif siswa, serta kurang berkembangnya keterampilan berpikir kritis dan kreatif (Yusri et al., 2024). Siswa cenderung pasif, mudah merasa bosan, dan motivasi belajarnya relatif rendah dibandingkan dengan metode pembelajaran inovatif (Mukarramah et al., 2024). Selain itu, pembelajaran konvensional cenderung berorientasi pada guru (*teacher-centered*), di mana keberhasilan pembelajaran lebih diukur dari ketuntasan materi yang disampaikan, bukan dari pengembangan potensi dan kompetensi peserta didik secara menyeluruh (Fahrudin et al., 2021). Meskipun metode ini efektif dalam menyampaikan materi teoritis, namun kurang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam dan kurang interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa transformasi pendidikan di era digital masih membutuhkan waktu, terutama dalam perubahan mindset dan kesiapan guru untuk beradaptasi (Musbaing, 2024). Melihat dari berbagai kelemahan dari metode pembelajaran konvensional yang



masih mendominasi PAI saat ini, menarik untuk ditelusuri lebih lanjut sejauh mana digitalisasi pembelajaran mampu memberikan pengaruh nyata terhadap hasil belajar serta mendorong perubahan metode yang lebih adaptif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era modern.

Digitalisasi dapat mendorong terwujudnya pembelajaran yang inklusif, di mana siswa dari berbagai latar belakang dan lokasi geografis dapat memperoleh akses pendidikan agama yang berkualitas (Juliani et al., 2025). Metode diskusi dan eksplorasi dapat dikembangkan guna meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang berpengaruh positif terhadap hasil belajar mereka (Riyadi et al., 2022). Melalui platform digital dan media interaktif, siswa dapat lebih aktif terlibat dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh digitalisasi melalui penggunaan teknologi dapat berpengaruh dalam pembelajaran PAI. Penggunaan teknologi dalam pendidikan memungkinkan metode pembelajaran yang lebih fleksibel dan interaktif, dan meningkatkan efisiensi pengajaran. Penelitian ini juga mengidentifikasi bagaimana penggunaan platform digital, media interaktif, dan e-learning dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, seperti metode eksplorasi yang mendorong siswa mencari informasi dari berbagai sumber digital. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan sejauh mana teknologi benar-benar memengaruhi efektivitas pembelajaran atau justru tidak membawa perubahan yang signifikan.

METODE

Artikel penelitian ini menggunakan metode Sistematis Literature Review (SLR). Systematic Literature Review merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu. Melalui pendekatan SLR dilakukan analisis terhadap bukti teoritis dan empiris yang telah bersumber dari artikel yang diterbitkan dalam jurnal peer-review yang terpercaya (Sudirman, 2023). Metode literatur review yang sistematis ini memungkinkan kami untuk memahami secara mendalam kerangka konseptual penelitian, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan yang tersisa, dan mengarahkan penelitian di masa depan (AlFaizi et al., 2023). Agar memperoleh hasil yang optimal dalam penulisan literatur, landasan utamanya adalah Research Question (RQ). Penyusunan Research Question bertujuan untuk memperjelas fokus kajian literatur serta membantu peneliti dalam mengidentifikasi dan menemukan data yang relevan dengan topik yang diteliti (Yovita et al., 2022). Adapun RQ dari penelitian adalah sebagai berikut:



Tabel 1. Pertanyaan Penelitian

	Pertanyaan Penelitian	Motivasi
1	Apa saja bentuk digitalisasi pada pembelajaran PAI?	Identifikasi bentuk digitalisasi pada pembelajaran PAI
2	Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi pada pembelajaran PAI?	Identifikasi pengaruh penggunaan teknologi pada pembelajaran PAI

Pencarian literatur dilakukan melalui berbagai media, salah satunya menggunakan Google Scholar. Artikel yang ditemukan kemudian diseleksi dan dipilih berdasarkan tingkat relevansinya dengan tema penelitian. Dari proses seleksi tersebut, terkumpul sebanyak 15 artikel yang akan dianalisis lebih lanjut. Dalam proses pencarian dan pemilihan artikel, digunakan kriteria inklusi dan eksklusi guna memastikan bahwa literatur yang diambil sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1) Artikel penelitian terbitan tahun 2021-2025	1) Artikel yang tidak tersedia dalam bentuk full-text dan atau tidak dapat diakses secara lengkap
2) Topik penelitian mencakup pada penggunaan teknologi pada proses pembelajaran PAI dan pengaruhnya	2) Literatur berupa makalah, skripsi, tesis, dan disertasi.
3) Subjek penelitian tidak dibatasi pada jenjang sekolah tertentu	3) Artikel terbitan sebelum tahun 2021

Setelah ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi, selanjutnya pemilihan artikel yang akan direview dengan teknik analisis data metode naratif. Metode naratif bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI.



HASIL

Tabel 3. Hasil Analisis Terhadap 15 Artikel

No	Penulis	Judul	Bentuk Digitalisasi	Pengaruh
1	(Hartika et al., 2025)	Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Islam	Strategi perubahan peran guru dari pengajar menjadi fasilitator	Meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI
2.	(Yansyah et al., 2025)	Penerapan Digital Pembelajaran Pendidikan Islam	Teknologi dalam Agama	Penerapan teknologi Meningkatkan motivasi belajar siswa
3	(Yahya, 2023)	Transformasi Pendidikan Islam di Era Digital: Implementasi Digital Pembelajaran Wilayah Banyumas	Literasi Digital	Meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI
4	(Muttaqin, 2024)	Efektivitas Penggunaan Teknologi Pembelajaran Pendidikan Islam: Studi Impementasi E-Learning	Penggunaan Dalam Agama	Implementasi aplikasi e-learning Meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI
5	(Sari et al., 2025)	Inovasi Pembelajaran Pendidikan	Metode Islam	Inovasi metode pembelajaran pendidikan Meningkatkan motivasi belajar siswa



		Berbasis Teknologi Di Era Digital	Islam berbasis teknologi		
6	(Syahrifar et al., 2023)	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital	Penerapan e-learning sebagai media pembelajaran	Meningkatkan motivasi belajar siswa	
7	(Ma'ruf & Alfurqan, 2022)	Analisis Penggunaan Aplikasi Kahoot Sebagai Digital Game Based Learning Dalam Evaluasi Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 2 Padang	Penggunaan aplikasi kahoot sebagai suatu alat permainan berbasis digital dalam	Meningkatkan minat belajar siswa	
8	(Ruslan Afendi et al., 2023)	Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Dalam Mata Pelajaran PAI Sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital	Aplikasi Tiktok sebagai media pembelajaran	Meningkatkan minat belajar siswa	
9	(Rahmawatih, 2024)	Inovasi Pembelajaran PAI Tingkat Sekolah Menengah Atas di Era Digitalisasi	Penggunaan teknologi digital seperti media sosial, aplikasi e-learning, dan video pembelajaran dalam pembelajaran PAI	Meningkatkan minat belajar siswa	
10	(Arrasyid et al., 2025)	Pengembangan Sumber Belajar Digitalisasi Bagi Kemandirian	Website interaktif berbasis	Meningkatkan partisipasi siswa	



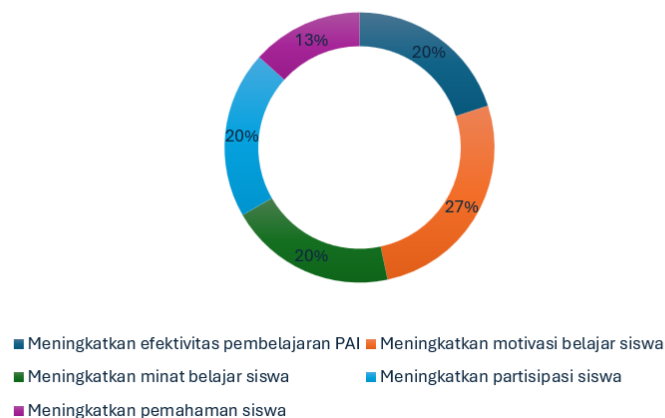
		Siswa Pada Mata Google sites Pelajaran Pendidikan sebagai Agama Islam Dan Budi sumber belajar Pekerti Kelas V Sekolah mandiri Dasar		
11	(Anisa & Ihsan, 2025)	Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi Siswa Kelas 3 SDN 011 Bontang Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024	Penggunaan video pembelajaran dalam pembelajaran PAI	Meningkatkan pemahaman siswa
12	(Salsabila et al., 2022)	Pemanfaatan Al-Qur'an Sebagai Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran PAI Pada Siswa	Aplikasi Indonesia Upaya Qur'an dalam Pembelajaran PAI	Meningkatkan pemahaman siswa
13	(Rahmanto et al., 2025)	Pengaruh Animasi Syamil Dodo Terhadap Pemahaman Konsep Materi Hari Akhir Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Video Penggunaan Video Animasi Syamil Dodo	Meningkatkan pemahaman siswa
14	(Permata et al., 2024)	Penerapan Active Berbasis Informasi Pelajaran PAI di Pondok	Strategi Learning Teknologi pada Mata teknologi berupa media	Meningkatkan partisipasi siswa

		Pesantren Darurahmah Sepadan Aceh	visual dan visual-audio		
15	(Hasmiza & Humaidi, 2023)	Efektivitas Youtube Sebagai Pembelajaran Pendidikan Islam di Era Digitalisasi	Youtube Media Agama	Penggunaan Youtube media pembelajaran	Meningkatkan motivasi belajar siswa

Tabel di atas memuat berbagai informasi terkait penelitian terdahulu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian-penelitian tersebut mencakup penerapan teknologi digital dalam berbagai bentuk seperti video pembelajaran, aplikasi edukatif, media sosial, platform e-learning, hingga literasi digital. Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI memberikan pengaruh positif terhadap sejumlah aspek penting dalam proses belajar siswa. Beberapa pengaruh penggunaan teknologi yang berhasil ditingkatkan antara lain motivasi belajar, efektivitas pembelajaran, minat belajar, partisipasi aktif siswa, serta pemahaman terhadap materi PAI.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penggunaan Teknologi Pada Pembelajaran PAI



Gambar 1. Persentase Pengaruh Penggunaan Teknologi Pada Pembelajaran PAI

Berdasarkan data yang ditampilkan, pengaruh terbesar dari penggunaan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terlihat pada aspek peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi mampu membangkitkan semangat siswa untuk lebih aktif



mengikuti proses pembelajaran. Media digital seperti video pembelajaran, kuis interaktif, dan aplikasi edukatif menjadikan materi ajar lebih menarik dan menyenangkan. Dengan suasana belajar yang bervariasi dan tidak monoton, siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar, bahkan terhadap materi keagamaan yang sebelumnya dianggap sulit atau membosankan.

Selain meningkatkan motivasi, teknologi juga memberikan kontribusi signifikan dalam hal efektivitas pembelajaran. Guru kini dapat menyampaikan materi secara lebih terstruktur dan efisien melalui berbagai media seperti presentasi digital, platform e-learning, atau website kuis. Teknologi memungkinkan pembelajaran berlangsung secara fleksibel, baik secara sinkron (langsung) maupun asinkron (tidak langsung), sehingga siswa dapat mengakses dan mengulang materi sesuai kebutuhan mereka. Kemudahan ini membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran secara lebih optimal.

Tidak hanya itu, penggunaan teknologi juga berdampak positif terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Penyajian materi yang lebih visual dan interaktif membuat pelajaran terasa lebih hidup dan kontekstual. Siswa pun merasa lebih terlibat, baik secara emosional maupun intelektual, dalam proses belajar. Di sisi lain, kemudahan akses terhadap berbagai sumber informasi digital mendorong siswa untuk mengeksplorasi materi lebih lanjut secara mandiri melalui kegiatan literasi digital, tidak hanya mengandalkan penjelasan dari guru.

Teknologi juga berperan dalam meningkatkan partisipasi aktif siswa. Melalui fitur seperti forum diskusi daring, polling, atau kuis digital, siswa terdorong untuk menyampaikan pendapat dan jawaban secara langsung. Hal ini menciptakan ruang partisipasi yang lebih inklusif, bahkan bagi siswa yang biasanya pasif dalam kelas konvensional. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan melibatkan seluruh peserta didik secara merata.

Meskipun kontribusinya dalam meningkatkan pemahaman materi menempati persentase terkecil, penggunaan teknologi tetap memberikan dampak penting. Penggunaan media seperti video maupun video-audio visual dalam pembelajaran membantu siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam ajaran Islam secara lebih konkret dan aplikatif. Hal ini sangat membantu terutama bagi siswa dengan gaya belajar visual atau kinestetik, karena mereka dapat menyerap materi dengan lebih efektif melalui pengalaman belajar yang bersifat visual dan praktis.



KESIMPULAN

Melalui telaah sistematis terhadap berbagai penelitian terdahulu, hasil penelitian menunjukkan bahwa digitalisasi pembelajaran PAI dengan mengintegrasikan teknologi berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Penggunaan teknologi bukan hanya sekedar sebagai alat bantu, tetapi telah bertransformasi menjadi media strategis yang mampu mengubah karakter belajar siswa dari pasif menjadi aktif, serta dari ketergantungan pada guru menjadi pembelajar mandiri. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI secara tidak langsung juga membentuk ekosistem belajar yang adaptif terhadap kebutuhan dan gaya belajar siswa modern, khususnya dalam pendidikan keagamaan yang sebelumnya dianggap kaku dan konvensional. Ini menandakan bahwa pembelajaran PAI di era digital memiliki potensi besar untuk berorientasi pada pembelajaran berbasis peserta didik (student-centered learning), dengan memanfaatkan pendekatan digital yang kontekstual dan transformatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan masukan berharga. Penulis juga mengapresiasi bantuan rekan-rekan sejawat yang turut memberikan saran dan motivasi selama proses penulisan. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- AlFaizi, F. F., Airohmah, Y., & Fatwa Anbiya, B. (2023). Analisis Konsep, Teori Teknologi Informasi Dan Implikasinya Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran PAI Di Indonesia: Sistematis Literatur Riview. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(11), 931–943. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i11.985>
- Anas, I., & Zakir, S. (2024). Artificial Intelligence: Solusi Pembelajaran Era Digital 5.0. *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 8(1), 35–46.
- Anisa, A. N., & Ihsan, M. (2025). Efektivitas Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Pendidikan Agama Islam di Era Digitalisasi Siswa Kelas 3 SDN 011 Bontang Selatan Tahun Pelajaran 2023 / 2024 Pendahuluan. *Nabawi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 3(1), 120–132.
- Arrasyid, I. A., Hikmah, A. N., Dalimunthe, R. M., Islam, P. A., Raya, P., Tengah, K., Artikel, R., Sites, G., & Belajar, S. (2025). PENGEMBANGAN SUMBER BELAJAR DIGITALISASI BAGI KEMANDIRIAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal MADINASIKA*, 6(2), 184–195.
- Asmadi, Faridah, F., Sakdiah, N., Sa'diyah, S. A., Yuranti, L., & Tari, N. R. (2024).



- Metodologi Pengajaran PAI dengan Metode Pembelajaran Konvensional di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kabupaten Batang Hari. *PEDAGOGIKA: JURNAL ILMU-ILMU KEPENDIDIKAN*, 4(2), 111–114.
- Damanik, M. Z., & Yuliani, D. (2025). Macam-macam metode pembelajaran pai diikuti kelebihan dan kekurangan. *AT-TARBIYAH Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 354–357.
- Fahrudin, F., Ansari, A., & Ichsan, A. S. (2021). Pembelajaran Konvensional dan Kritis Kreatif dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Hikmah*, 18(1), 64–80. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v18i1.101>
- Hartika, Z., Badriyah, S., & Gusmaneli. (2025). Penggunaan Teknologi dalam Strategi Pembelajaran Pendidikan Islam. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 365–378. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/karakter.v2i2.775>
- Hasmiza, & Humaidi, M. N. (2023). Efektivitas Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digitalisasi. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 97. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.13928>
- Juliani, Raisha, N., Salsabila, N., Nugroho, A., & Hasanah, R. P. (2025). Digitalisasi Pendidikan Islam : Membawa Kurikulum PAI ke Era Baru Digitalization of Islamic Education : Bringing the Islamic Education Curriculum into a New Era. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 112–120.
- Ma'ruf, A., & Alfurqan. (2022). ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI KAHOOT SEBAGAI DIGITAL GAME BASED LEARNING DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN PAI DI SMA NEGERI 2 PADANG. *As-Sabiqun Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(5), 1276–1287. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i5.2238>
- Mukarramah, A. N., Nurfahimah, Hasana, U., Jannah, R., Syamsinar, Meilani, A., Ramadhani, A., Amal, N., Fausi, A. A., & Kholifatun, U. N. (2024). PENERAPAN METODE KONVENSIONAL DAN INOVATIF PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI JENJANG SEKOLAH MENENGAH ATAS A.Nadiyahatul. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 10(4), 231–240.
- Musbaing. (2024). *Kompetensi Guru PAI di Abad 21 : Tantangan dan Peluang dalam Pendidikan Berbasis Teknologi Pendahuluan*. 13(2), 315–324.
- Muspawi, M. (2017). Penggunaan Metode Mengajar Oleh Guru Pai Pada Sdn No. 142/Vii Pulau Aro Ii Kec. Pelawan Kab. Sarolangun. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 1(2), 174–185. <https://doi.org/10.22437/jssh.v1i2.4299>
- Muttaqin, Z. (2024). Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi Kasus Impementasi Platform E-Learning. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(3), 2153. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i3.3435>
- Permata, I., Cibro, P. S., & Tanjung, E. F. (2024). Penerapan Strategi Active Learning Berbasis Teknologi Informasi pada Mata Pelajaran PAI di Pondok Pesantren Darurahmah Sepadan Aceh. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 1627–1636.
- Rahmanto, D., Aeni, A. N., & Julia, J. (2025). PENGARUH VIDEO ANIMASI SYAMIL DODO TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATERI HARI AKHIR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR Dikky Rahmanto Universitas Pendidikan Indonesia , Sumedang , Indonesia Ani Nur Aeni Universitas Pendidikan Indonesia , Sumedang



- , Indonesia Universi. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 22–37. <https://doi.org/10.35931/am.v9i1.4341>
- Rahmawatih, V. (2024). INOVASI PEMBELAJARAN PAI TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS DI ERA DIGITALISASI. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Multazam*, 6(1), 112–116.
- Riyadi, A. R., Agama, F., & Wiralodra, U. (2022). Efektifitas Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTS Negeri 2 Indramayu. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 1(1), 15–23.
- Ruslan Afendi, A., Fauziyah, N., Rohan Saputra, M., & Islam Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, U. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok dalam Mata Pelajaran PAI sebagai Media Pembelajaran Inovatif Era Digital. *Borneo Journal of Islamic Education*, 3(1), 19–29. <https://doi.org/https://doi.org/10.21093/bjie.v3i1.6257>
- Salsabila, U. H., Iftakuzzulfa, A., & Tsani, F. H. Ibnu. (2024). Transformasi Pendidikan Islam untuk Generasi Z: Peran Teknologi dalam Ruang Kelas. *Kaunia: Integration and Interconnection Islam and Science Journal*, 19(2), 55–61. <https://doi.org/10.14421/kaunia.4380>
- Salsabila, U. H., Mufidah, U. Z., Ufairoh, F., Azizah, Y. L., & Qotrunnada, V. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur 'an Indonesia Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Pembelajaran PAI pada Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 6(2), 193.
- Sari, N., Fatmawati, & Hamzah, A. A. (2025). Inovasi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *As-Sulthan Journal Of Education (ASJE)*, 1(3), 592–602.
- Setyawan, D., Firman, M. A., & Sholichin, M. A. (2024). E-ISSN : 2792-0876 Efektivitas Penggunaan Teknologi sebagai Penunjang Pembelajaran. 5(3), 811–823. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v5i2.1283>
- Sudirman, F. A. (2023). TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) DAN SDGS : REVIEW LITERATUR SISTEMATIS. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Sosial Dan Informasi Volume*, 8(2), 273–288.
- Syahrijar, I., Zahra, I. A., Supriadi, U., & Fakhruddin, A. (2023). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital. *AL-HIKMAH : Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 14–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.36378/al-hikmah.v5i1.2836>
- Yahya, M. S. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran di Wilayah Banyumas. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 609–616. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.317>
- Yansyah, D., Sunandar, D., Zaenuri, Antoni, R., & Hati, S. (2025). Penerapan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Journal on Education*, 7(2), 12756–12764.
- Yovita, Y., Winda Fajar Qomariah, & Alaniyah Syafaren. (2022). Efektivitas Penggunaan Game Edukasi di Sekolah Dasar: Sistematis Literatur Review. *Milenial: Journal for Teachers and Learning*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.55748/mjtl.v3i1.126>
- Yusri, M., Akbar, A., & Basri, A. (2024). Problematika Pendidikan Agama Islam di Era Disrupsi perspektif Epistemologi. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(2), 83–91. <https://doi.org/https://doi.org/10.55623/au.v5i2.331>